



---

**PELATIHAN PEMANFAATAN LMS *EDMODO* UNTUK  
MENUNJANG PEMBELAJARAN DARING BAGI GURU  
MADRASAH DI KECAMATAN SUMENEP  
(TRAINING ON THE UTILIZATION OF *EDMODO* LMS TO  
SUPPORT ONLINE LEARNING FOR MADRASAH TEACHERS IN  
SUMENEP DISTRICT)**

**Ibrahim Sani Ali Manggala<sup>1</sup>, Taufiq Satria Mukti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Tadris Matematika, UIN Maulana Malik Ibrahim

Jl. Gajayana No.50 Malang

<sup>1</sup>Email: ibrahimsam@uin-malang.ac.id

<sup>2</sup>Email: tsatriam@uin-malang.ac.id

**ABSTRAK**

Pembelajaran daring yang dilakukan saat ini menjadi kendala bagi guru terutama oleh guru Madrasah di Kecamatan Sumenep. Salah satu kendala yang dihadapi yaitu guru kerepotan dalam mengelola file tugas siswa yang selama ini proses pembelajarannya hanya menggunakan *Whatsapp*. Kendala tersebut merupakan tantangan yang perlu dihadapi oleh guru di masa pandemic ini. Tujuan diadakannya pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan bagaimana menggunakan LMS *Edmodo* dan melatih guru menggunakan *Edmodo* untuk menunjang proses pembelajaran daring. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah (1) ceramah, tanya jawab, dan diskusi yang digunakan untuk memberikan informasi dan penyampaian konsep-konsep penting yang berkaitan dengan LMS *Edmodo*, (2) pendampingan selama peserta praktek memanfaatkan *Edmodo*, (3) evaluasi pelaksanaan pelatihan ini. Hasil yang dicapai adalah 94% dari seluruh peserta mampu mengelola LMS *Edmodo* mulai dari memiliki akun, melengkapi profil pada akun *Edmodo*, dan memberikan instruksi aktivitas belajar untuk siswa.

Kata Kunci: LMS *Edmodo*, Pembelajaran Daring, Guru Madrasah.

**ABSTRACT**

*Online learning that is currently being carried out is an obstacle for teachers, especially for Madrasah teachers in Sumenep District. One of the obstacles faced is the difficulty of teachers in managing student assignment files, who so far only use Whatsapp in the learning process. This obstacle is a challenge that teachers need to face during this pandemic. The purpose of this service is to provide knowledge on how to use LMS Edmodo and train teachers to use Edmodo to support the online learning process. The methods used in this activity are (1) lectures, questions and answers, and discussions that are used to provide information and deliver important concepts related to the Edmodo LMS, (2) mentoring while participants practice using*

---

*Edmodo, (3) evaluation of the training implementation. this. The result achieved is that all participants are able to manage LMS Edmodo starting from having an account, completing a profile on an Edmodo account, and providing instruction on learning activities for students.*

*keyword: LMS Edmodo, Online Learning, Madrasa Teacher.*

## **PENDAHULUAN**

Saat ini dunia sedang dilanda virus *Covid* yang sangat berbahaya. Awal Maret 2020 virus tersebut masuk ke Indonesia. Dengan adanya *Covid*, semua bidang terkena dampaknya tidak hanya pada Kesehatan. Bidang Pendidikan juga mengalami dampak serius akibat pandemi virus corona. Pembatasan aktivitas fisik berpengaruh pada aktivitas pembelajaran. Aktivitas pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka di ruang kelas kini tidak bisa dilakukan. Pemerintah sudah melakukan beberapa kali penyesuaian peraturan mengikuti perkembangan pandemic covid.

Dinamika pandemic ini tidak dapat diprediksi sehingga semua bidang khususnya Pendidikan tentunya harus memiliki perencanaan pembelajaran yang baik bagi siswa agar peningkatan mutu Pendidikan dapat tercapai dengan baik. Hal ini sejalan dengan pernyataan Yuniawatika & Nuraini (2017) peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai dengan baik jika guru dapat menyiapkan proses pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan matang. Alternatif yang dapat dilaksanakan dengan kondisi pandemic ini yaitu dengan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi berbasis digital. Menurut Prawiyogi, Purwanugraha, Fakhry, & Firmansyah (2020), pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar dengan tidak bertatap muka secara langsung. Dengan demikian pembelajaran jarak jauh merupakan kegiatan pembelajaran antara siswa dan guru dengan lokasi berbeda yang dapat dilakukan dalam waktu yang sama maupun berbeda sehingga memerlukan telekomunikasi interaktif.

Dengan pembelajaran jarak jauh diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik meskipun tengah berada pada masa pandemic ini. Menurut Pakpahan & Fitriani (2020) tujuan pembelajaran jarak jauh yaitu untuk memenuhi standar pendidikan dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara siswa dan guru sehingga melalui pemanfaatan teknologi tersebut proses belajar mengajar bisa tetap dilaksanakan dengan baik. Saat ini terdapat



---

beberapa teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai penunjang dalam pembelajaran daring.

Dengan pembelajaran daring ini, tentunya terdapat kendala yang dihadapi oleh guru terutama oleh guru Madrasah di Kecamatan Sumenep. Salah satu kendala yang dihadapi yaitu guru kerepotan dalam mengelola file tugas siswa yang selama ini proses pembelajarannya menggunakan aplikasi *Whatsapp*. Dimana *Whatsapp* itu hanya dapat menampung file tugas siswa tanpa bisa memilah masing-masing tugas secara otomatis. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi keadaan tersebut adalah dengan kegiatan berupa pelatihan dan pemanfaatan *Learning Management System (LMS)* yang dapat menunjang pembelajaran daring di Madrasah yang ada di Kecamatan Sumenep. LMS merupakan ujung tombak utama dalam proses pengajaran dan pembelajaran dengan memanfaatkan sebuah bentuk perangkat lunak (*software*) yang didesain untuk pengaturan/manajemen pada tingkat individu, ruang kuliah, dan institusi (Okmayura, Effendi, & Jefiza, 2018). Dengan menggunakan LMS maka mempermudah guru untuk mengelola kegiatan pembelajaran daring dan hasil evaluasinya serta mengatur file tugas siswa secara otomatis. Saat ini terdapat beberapa LMS yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik, diantaranya yaitu *Moodle*, *Edmodo*, *Google Classroom*, dan *Schoology*. Setiap LMS tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Berdasarkan analisis kebutuhan lapangan yang sudah dilakukan, maka LMS yang digunakan selama pelatihan adalah *Edmodo*. *Edmodo* merupakan sistem manajemen pembelajaran yang beranggotakan guru, siswa, dan orang tua dengan konsep seperti sosial media yang menawarkan fasilitas pembelajaran daring secara gratis yang dapat dimanfaatkan untuk berinteraksi. Menurut Herlambang & Hidayat (2016) *Edmodo* mampu memberikan tata kelola pembelajaran yang lebih baik dan mudah. Selain itu, guru memiliki hak lebih untuk mengatur peserta didalam grup yang dibuat, mengontrol kegiatan yang dilakukan siswa, memeriksa dan memberikan nilai pada tugas-tugas yang diposting serta dapat memberikan medali atau penghargaan kepada siswanya (Okmayura et al., 2018). Selain itu, terdapat sebuah studi yang mendukung kegiatan pengabdian ini. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhajir, Musfikar, & Hazrullah (2019) dan Zhafiri & Ekohariadi (2020) yang menemukan efektivitas penerapan media pembelajaran *Edmodo* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa SMK. Selanjutnya Muzyanah, Asmaningrum, & Buyang (2018) yang menemukan bahwa media *Edmodo* efektif digunakan

---

---

sebagai penunjang pembelajaran kimia di SMA. Dengan demikian maka *Edmodo* dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk menunjang proses pembelajaran daring selama pandemic.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka diadakan kegiatan yang sesuai dengan karakteristik permasalahan dan dapat memberikan alternatif penyelesaian yaitu melalui Pelatihan Pemanfaatan LMS *Edmodo* untuk Menunjang Pembelajaran Daring Bagi Guru Madrasah di Kecamatan Sumenep. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan bagaimana menggunakan LMS *Edmodo* dan melatih guru menggunakan *Edmodo* dalam proses pembelajaran. Adapun manfaat pelatihan ini adalah adanya sebuah peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan *Edmodo* dalam menunjang pembelajaran daring di Madrasah yang ada di Kecamatan Sumenep. Dengan demikian pelatihan ini diharapkan membantu guru dalam mengelola proses pembelajaran daring dengan baik serta diproyeksikan mampu untuk meningkatkan efektivitas dan mutu proses pembelajaran yang dilaksanakan.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kemampuan dalam mengelola pembelajaran daring oleh guru Madrasah di Kecamatan Sumenep selama ini dilakukan hanya dengan menggunakan aplikasi Whatapps. Aplikasi yang digunakan tersebut banyak kekurangan dan kendala sehingga Guru membutuhkan alternatif lain dalam mengelola Pembelajaran Daring. Alternatif yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan adalah dengan melaksanakan Pelatihan Pemanfaatan LMS *Edmodo* untuk menunjang proses Pembelajaran Daring. Kegiatan ini diikuti oleh guru Madrasah di Kecamatan Sumenep yang berjumlah 20 orang. Dari 20 orang tersebut 1 peserta pada saat mengikuti kuis penjurusan pengetahuan sebelum dilakukan pelatihan tidak mengisikan nama aslinya, sehingga dalam kegiatan ini kami memutuskan bahwa seluruh peserta adalah 19 orang. Adapun yang menjadi instruktur dan narasumber pada pelatihan yang dilaksanakan adalah penulis dan rekan sejawat yang juga selaku dosen Tadris Matematika di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dimulai dengan menyiapkan berbagai administrasi, materi, ruangan, jadwal kegiatan, dan alat-alat yang digunakan ektika pelatihan. Tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2021 bertempat di SMP IT Nurul Huda Yayasan Ali



Imron Sumenep. Kegiatan dimulai dengan kegiatan pembukaan dan pretes untuk mengetahui pengetahuan awal peserta dan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan pemanfaatan LMS *Edmodo* dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktek.

Metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi digunakan untuk memberikan informasi dan penyampaian konsep-konsep penting yang berkaitan dengan LMS *Edmodo*. Penyampaian ini disajikan melalui media interaktif yang dikembangkan dengan power point. Pada kegiatan pelatihan yang terpenting adalah dengan metode praktek. Kegiatan praktek bertujuan untuk menindaklanjuti konsep materi LMS *Edmodo* yang telah disampaikan serta memberikan pengalaman sekaligus menjadi bekal kemampuan dalam mengelola LMS *Edmodo* bagi peserta pelatihan.

Pada akhir kegiatan pelatihan dilakukan evaluasi terhadap capaian kemampuan peserta yaitu dibuktikan dengan terdaftarnya akun peserta pelatihan sebagai Teacher, untuk kemudian dikelola dalam pembelajaran di sekolah masing-masing. Selain terdaftarnya akun peserta yang menjadi parameter capaian keberhasilan pelatihan adalah peserta sudah mulai mengelola konten yang ada pada LMS *Edmodo*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pengabdian ini dimulai dengan pembukaan. Pelatihan ini dibuka dengan sambutan yang disampaikan oleh Ketua Jurusan Tadris Matematika dan perwakilan sekolah yang menyediakan tempat dilaksanakannya kegiatan. Kegiatan pelatihan diikuti dengan total peserta sebanyak 19 orang. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Peserta Pelatihan

Jenis Kelamin	Laki-Laki (%)	Perempuan (%)
Laki-laki	8	42.11
Perempuan	11	57.89
TOTAL	19	100

Data peserta tersebut diperoleh pada awal pelaksanaan kegiatan pelatihan, yaitu dengan peninjauan pengetahuan terhadap ruang lingkup pelatihan LMS *Edmodo* bagi Guru. Kuis yang digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta pelatihan dengan total 10 butir yang disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Kuis

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Kunci Jawaban
1		<i>Learning Manager System</i> <i>Leading Manage School</i>	<i>Learning</i> <i>Management System</i>

	Apa yang anda ketahui tentang LMS...	<i>Learning Management School</i> <i>Learning Management System</i> Tidak tahu	
2	Berikut ini adalah termasuk LMS, kecuali...	<i>Google Classroom</i> <i>Edmodo</i> Semuanya <i>Zoom</i> <i>Moodle</i>	<i>Zoom</i>
3	Aplikasi yang digunakan dalam tes Online, kecuali..	<i>Google Form</i> <i>Kahoot</i> <i>Socrative</i> <i>Quiziz</i> <i>Google Play</i>	<i>Google Play</i>
4	Manfaat dari LMS adalah...	Menambah beban belajar siswa Menambah partisipasi pasif siswa Menambah beban kerja guru Media pembelajaran jarak jauh Menurunkan minat belajar siswa	Media pembelajaran jarak jauh
5	Ciri pembelajaran dengan LMS adalah...	Bertumpu pada guru Waktu pembelajaran lebih fleksibel Menghemat pembiayaan Proses pembelajaran dilaksanakan dengan lisan Membatasi sumber pembelajaran	Waktu pembelajaran lebih fleksibel
6	Perangkat pendukung kelas maya dengan LMS yang tepat...	Perangkat komputer dan <i>software</i> dan strategi tema pembelajaran Perangkat komputer, <i>software</i> , jaringan internet, dan keamanan Perangkat komputer, <i>software</i> , jaringan internet, dan dan penyelenggaraan Perangkat komputer, <i>software</i> , jaringan internet, dan strategi komunikasi Perangkat komputer, <i>software</i> , jaringan internet, dan strategi tugas	Perangkat komputer, <i>software</i> , jaringan internet, dan strategi komunikasi
7	Pemeran dalam pembelajaran dengan LMS adalah...	Orang tua Guru Pegawai Siswa Guru dan Siswa	Guru dan Siswa
8	Karakter pembelajaran abad 21 kecuali...	<i>Critical thinking</i> <i>Creative</i> <i>Conducting</i> <i>Collaboration</i> <i>Communication</i>	<i>Conducting</i>
9	Pelaksanaan pembelajaran harus memperhatikan ...	Kondisi Ruang Kelas Kondisi Politik Kondisi Peserta Didik Kondisi Perekonomian Kondisi Keluarga	Kondisi Peserta Didik
10	Hal terpenting dalam pembelajaran harus memperkuat...	Minat dan Motivasi Kekuatan Fisik Fasilitas Finansial Kekuatan Jasmani	Minat dan Motivasi

Dari 19 peserta pelatihan terdapat 1 diantaranya mengalami kendala koneksi jaringan internet sehingga pada saat kegiatan peninjauan pengetahuan awal peserta pelatihan terhadap



---

LMS-Edmodo tidak diperoleh respon, sehingga data yang dilakukan analisis terhadap peninjauan awal sebanyak 18 peserta.

Dari 18 respon peserta pelatihan terhadap 10 butir kuis peninjauan pengetahuan awal skor tertinggi dengan melihat jawaban yang benar adalah 8 dan skor terendah adalah 2. Sedangkan skor rata-rata adalah 5. Pengetahuan awal dari peserta pelatihan dengan rerata menjawab benar dengan skor 5 dapat disimpulkan bahwa pengetahuan terhadap LMS *Edmodo* peserta pelatihan berada pada kategori cukup rendah.

Dari 10 butir kuis rata-rata persentase menjawab benar adalah sebesar 48%. Sedangkan pada masing-masing butir persentase menjawab benar secara berurutan adalah 22,22%; 27,78%; 11,11%; 50%; 55,56%; 38,89%; 66,67% ; 55,56%; 77,78%; 77,78%. Pada butir 1 persentase menjawab benar berada pada kategori rendah karena lebih dari separuh peserta pelatihan belum mengetahui apa itu LMS. Hal ini terjadi juga pada butir 2, 3 dan 6. Peserta pelatihan belum mengetahui perangkat pendukung yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Selain itu *platform* yang tergolong LMS juga belum mahasiswa ketahui, termasuk fungsi dari berbagai *platform* yang bisa digunakan Tes dalam mengukur kemampuan peserta didik dalam menunjang pembelajaran daring.

Pada butir 4 dan 5 lebih dari 50% peserta pelatihan menjawab benar terhadap pertanyaan, sehingga konsep pembelajaran dengan LMS sebenarnya sudah diketahui peserta pelatihan. Prinsip pembelajaran dengan menggunakan LMS *Edmodo* adalah proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan secara jarak jauh, fleksibel, kapanpun dan dimanapun. Kondisi dengan respon mayoritas peserta pelatihan menjawab benar terhadap kuis juga dapat terlihat pada butir 7, 8, 9, dan 10. Pada ke empat butir tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan baik guru maupun peserta didik harus mengedepankan prinsip 5C yaitu Creative, Critical Thinking, Communication, serta Collaborative. Hal tersebut sesuai dengan tuntutan zaman pada abad 21 yang mana pembelajaran harus bermakna, sehingga proses pembelajaran yang baik akan dapat terwujud jika pada setiap prosesnya peserta didik memiliki minat dan motivasi yang tinggi.

Setelah diketahui pengetahuan awal peserta, maka kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi melalui metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktek. Materi yang disampaikan yaitu pengantar pembelajaran e-learning, jenis pembelajaran *Synchronous* dan *Asynchronous*, pengantar LMS, pengenalan *Edmodo*, pendaftaran akun di *Edmodo*, pengelolaan kelas, pengelolaan aktivitas belajar, pembuatan ruang diskusi, pembuatan tugas

---

---

dan kuis, penilaian, serta penyusunan laporan. Berikut gambaran kegiatan penyampaian materi.



Gambar 1: Penyampaian Materi LMS *Edmodo*

Setelah kegiatan penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktek pemanfaatan *Edmodo* yang didampingi oleh pemateri seperti yang tertera pada gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan dan Pendampingan

Evaluasi kegiatan pelatihan yang dilakukan adalah dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mengelola LMS *Edmodo*. Sebelum dapat mengelola LMS *Edmodo* pada kegiatan pelatihan yang juga berlangsung dengan pendampingan praktek secara langsung dipastikan bahwa 100% peserta pelatihan sudah mempunyai akun LMS *Edmodo* sebagai “teacher”. Selain itu ukuran keberhasilan pelatihan berikutnya adalah peserta pelatihan sudah mengubah dan melengkapi profil yang ada di akun LMS *Edmodo*. Pada kegiatan ini lebih dari 90% peserta sudah mampu melengkapi profil pada akun LMS *Edmodo*. Ukuran keberhasilan pelatihan selanjutnya dalam penggunaan LMS *Edmodo* adalah peserta mampu memberikan instruksi aktivitas belajar bagi peserta didik, dalam hal ini 94% peserta pelatihan sudah melakukan kegiatan tersebut. Kegiatan pelatihan LMS *Edmodo* bagi guru madrasah di Sumenep dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan sudah mencapai target



---

yang baik. Meskipun demikian guru seharusnya tetap mempunyai minat dan motivasi yang tinggi untuk mengembangkan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan LMS *Edmodo*.

Proses pembelajaran yang berlangsung seharusnya tidak hanya peserta didik yang belajar dan mengembangkan kemampuan. Akan tetapi Guru juga harus mengikuti tren dan perkembangan jaman untuk dapat mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran. termasuk permasalahan dalam mengembangkan media sebagai bahan ajar dalam pembelajaran ('Adna & Nasution, 2021). Terlebih untuk pembelajaran jarak jauh, Guru harus mempersiapkan media sebaik mungkin agar pembelajaran tetap berlangsung.

Untuk dapat mengembangkan media serta menggunakan media dalam pembelajaran jarak jauh guru perlu mendapat perhatian. Perkembangan informasi dan teknologi juga menjadi faktor pendorong agar guru senantiasa mengembangkan kompetensinya sebagai guru profesional. Oleh karena itu perguruan tinggi khususnya LPTK menjadikan guru sebagai sasaran dalam kegiatan pengabdian yang dapat berupa pelatihan dan pendampingan. Untuk keperluan tersebut maka perlu adanya sinergi yang baik dari berbagai pihak, baik dinas terkait maupun perguruan tinggi. Tanpa kolaborasi yang baik semua akan sulit mencapai target (Warniasih, Rahmawati, & Utami, 2020).

Kolaborasi yang berupa kegiatan pendampingan maupun pelatihan bagi guru meliputi kegiatan yang penting bagi peningkatan kompetensi guru. Hal ini bertujuan agar dalam terlaksananya proses pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Kegiatan kolaborasi tersebut dapat berupa PTK guru dan atau pemanfaatan teknologi seperti LMS mengingat pentingnya peran teknologi di segala lini untuk menyongsong era industri 4.0 dan juga melaksanakan pembelajaran jarak jauh (Sumargiyani, Yanto, & Hamzah, 2021).

Pada lingkup sekolah untuk membantu proses pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi, ada seorang operator yang siap membantu jika guru mendapati kendala selama proses pembelajaran dengan LMS (Tentua & Saputra, 2020) (Muzyanah et al., 2018). Ini juga sifatnya sementara karena barangkali hanya awal-awal, kedepan guru-guru akan lebih terbiasa dan mandiri untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh dengan LMS.

Pembelajaran jarak jauh diproyeksikan sebagai bentuk nyata kegiatan pembelajaran yang harus serba digital. Seluruh pengelolaan dan keberlangsungan pembelajaran harus melalui jaringan. Pembelajaran dengan jaringan memanfaatkan media LMS (*Learning Management*

---

---

*System*). Mayoritas guru madrasah yang ada di Sumenep belum familiar dalam mengoptimalkan media tersebut selama proses pembelajaran. Temuan dalam penelitian (Pakpahan & Fitriani, 2020) (Yana & Adam, 2019) bahwa LMS efektif digunakan dan menunjang pembelajaran. Hal tersebut juga ditemukan bahwa LMS *Edmodo* pada efektif digunakan khususnya pada pembelajaran jarak jauh (Karimah, Utami, & Hidayah, 2018). Alasan tersebut karena mayoritas 77.7 % peserta didik mempunyai gawai dan berbasis android (Karimah et al., 2018). Begitu juga guru hampir seluruhnya mempunyai gawai yang dapat digunakan untuk mengakses LMS *Edmodo*.

LMS *Edmodo* yang digunakan dapat mengakomodasi seluruh rumpun bidang mata pelajaran, baik itu sosial maupun exact (Leny Dhianti, 2021). Pada rumpun exact seperti matematika dan IPA perlu dikolaborasikan dengan Blended learning. Hal ini menyangkut konsep serta kegiatan penunjang lain yang dimungkinkan sebuah pengamatan atau praktikum. Hal ini sejalan dengan temuan (Alifiyanti, Afifah, & Ramadoan, 2019) pada pembelajaran fisika materi Fluida, bahwa pembelajaran yang dilakukan dinilai efektif. Pada bidang matematika (Abdul Kadir, 2020).

Penunjang dalam berkomunikasi terhadap peserta didik diperlukan platform lain. (Ompusunggu & Sari, 2019). LMS sifatnya *asynchronous*, sedangkan ada beberapa hal dalam pembelajaran yang perlu dikomunikasikan secara langsung (*synchronous*) dengan platform seperti *zoom*, hal ini juga akan lebih meminimalis salah penafsiran terhadap instruksi yang diberikan.

Pembelajaran dengan LMS juga dapat meningkatkan kreativitas peserta didik (Karimah, 2018) selain itu juga peserta didik akan lebih melek literasi digital. Akan tetapi pada usia remaja perlu arahan agar tetap menggunakan internet sehat. (Munir, 2010) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran yang paling utama adalah menumbuhkan sikap positif peserta didik, sehingga menggunakan LMS atau pembelajaran tatap muka tidak akan berpengaruh signifikan jika tidak ada sikap positif dari peserta didik. Hasil penelitian (Muhajir et al., 2019) menyatakan bahwa minat belajar peserta didik dengan LMS sebenarnya cukup tinggi. Akan tetapi terdapat kecenderungan merasa bosan. Oleh karena itu tantangan guru dalam pentingnya meningkatkan kemampuan adalah untuk menjadikan pembelajaran tetap menyenangkan. Hal ini akan berhubungan bahwa dengan perasaan senang dalam pembelajaran akan berpengaruh terhadap tingkat motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa (Utami, Novitasari, Handoko, Anggita, & Widyastuti, 2019).



Meskipun demikian penelitian dari berbagai LMS yang digunakan dalam menunjang pembelajaran *Edmodo* berada pada *rank* tengah dengan efektivitas sebesar 88,54%. Dalam LMS *Edmodo* jika dibandingkan dengan *Scholology*, *Geschool* dan *Learnboost*, *Edmodo* cenderung mempunyai tingkat kesulitan penggunaan yang relatif tinggi, (Sudiana & Si, 2016) oleh karena itu perlu pengembangan diri bagi guru agar terbiasa menggunakan. Guru juga mestinya selain mengikuti program latihan juga diharuskan mengembangkan kompetensi diri diluar pelatihan (Pabunga & Saputra, 2020), tanpa adanya kemauan yang besar dari diri peserta dalam memanfaatkan LMS dalam pembelajaran maka tidak akan tercapai pembelajaran dengan LMS *Edmodo* yang efektif.

### **KESIMPULAN**

Dari kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan bahwa pelatihan pemanfaatan LMS *Edmodo* ini menambah pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan LMS *Edmodo* yang diharapkan dapat membantu guru untuk menunjang pembelajaran daring bagi guru Madrasah di Kecamatan Sumenep. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi bahwa seluruh peserta sudah dapat mengelola LMS *Edmodo* dengan baik selama pelatihan. Selain itu, peserta antusias Ketika mengikuti pelatihan ini dan membutuhkan kegiatan pelatihan ini, Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan LMS *Edmodo* bagi guru madrasah di Sumenep sudah mencapai target yang baik. Meskipun demikian guru hendaknya tetap mempunyai minat dan motivasi yang tinggi untuk mengembangkan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan LMS *Edmodo*.

### **REKOMENDASI**

Pemilihan *Edmodo* sebagai LMS yang digunakan untuk guru bukan hal yang mutlak. Alternatif produk LMS yang lainnya semakin banyak pilihan seiring waktu. Semua fungsi adalah sama pada dasarnya, menunjang proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Perlu dikembangkan kegiatan pelatihan serupa dengan alternatif LMS yang lainnya, mempertimbangkan kemudahan penggunaan bagi guru dan peserta didik, sehingga capaian pembelajaran dapat terpenuhi dengan baik.

---

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada 1) Ketua Prodi Tadris Matematika UIN Maulana Malik Ibrahim, 2) Kepala sekolah SMP IT Nurul Huda Yayasan Ali Imron Sumenep., 3) Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. (2020). Efektivitas Pembelajaran Matematika Berbasis *Edmodo* di MAN Lhokseumawe. *Numeracy*, 7(2). <https://doi.org/10.46244/numeracy.v7i2.1198>
- ‘Adna, S. F., & Nasution, N. B. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Matematika Menggunakan *Whiteboard Animation* pada Guru-guru MGMP Matematika SMP Kota Pekalongan. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 3(1), 436–445. <https://doi.org/10.31316/jbm.v3i1.981>
- Alifiyanti, I. F., Afifah, F. H., & Ramadoan, N. (2019). Pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) Berbasis Edmodo Materi Fluida Dinamis untuk Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Fisika Siswa Sekolah Menengah. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya)*, 3, 155. <https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v3i0.28536>
- Herlambang, A. D., & Hidayat, W. N. (2016). Edmodo untuk Meningkatkan Kualitas Perencanaan Proyek dan Efektivitas Pembelajaran di Lingkungan Pembelajaran yang Bersifat Asinkron. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(3), 180–187.
- Karimah, S., Utami, R., & Hidayah, N. (2018). Keefektifan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo terhadap Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(2), 97. <https://doi.org/10.30734/jpe.v5i2.132>
- Leny Dhianti. (2021). Efektivitas Blended Learning Berbasis LMS dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 5(1), 80–84. <https://doi.org/10.21009/jrpms.051.10>
- Muhajir, M., Musfekar, R., & Hazrullah, H. (2019). Efektivitas Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Minat dan Hasil Belajar (Studi Kasus di SMK Negeri AL Mubarkeya). *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 3(1), 50–56.



- 
- Munir, M. (2010). Penggunaan *Learning Management System* (LMS) di Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.222>
- Muzyanah, S., Asmaningrum, H. P., & Buyang, Y. (2018). Efektivitas penggunaan media edmodo sebagai penunjang pembelajaran kimia. *Musamus Journal of Science Education*, 1(1), 033–045.
- Okmayura, F., Effendi, N., & Jefiza, A. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Pelatihan Pembelajaran Berbasis *Learning Management System* (LMS) dengan Aplikasi Edmodo bagi Para Guru Bidang Kejuruan di SMK Multi Mekanik Masmur Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(2), 89–92.
- Ompusunggu, V. D. K., & Sari, N. (2019). Efektifitas Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika. *Jurnal Curere*, 3(2). <https://doi.org/10.36764/jc.v3i2.250>
- Pabunga, D. B., & Saputra, H. N. (2020). Pelatihan Pembuatan Blog sebagai Media dalam Pembelajaran SMK (*Training of Blog Development as a Medium in Vocational Learning*). 2(2), 9.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30–36.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 94–101.
- Sudiana, R., & Si, M. (2016). Efektifitas Penggunaan *Learning Management System* Berbasis *Online*. 9.
- Sumargiyani, S., Yanto, I. T. R., & Hamzah, R. (2021). Penerapan Model-model Pembelajaran dan Teknologi di Era Industri 4.0 di Sekolah Dasar. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 3(1), 468–475. <https://doi.org/10.31316/jbm.v3i1.1264>
- Tentua, M. N., & Saputra, N. (2020). Pengembangan dan Pendampingan Website TK Aba An-Nur (*Development and Accompaniment Aba An-Nur Kindergarten Website*). 2(1), 13.
- Utami, N. R., Novitasari, K., Handoko, H., Anggita, S., & Widyastuti, T. M. (2019). Pelatihan Pengembangan Strategi Pembelajaran Literasi Awal pada Guru Taman
-

- 
- Kanak-kanak (*Training Development Of Early Literacy Learning Strategy for Kindergarten Teachers*). 1(1), 10.
- Warniasih, K., Rahmawati, S., & Utami, N. W. (2020). *Workshop dan Pendampingan PTK Kolaboratif di SDN Tamansari 1 dan 2 Yogyakarta*. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 1(2), 133–143. <https://doi.org/10.31316/jbm.v1i2.630>
- Yana, D., & Adam, A. (2019). Efektivitas Penggunaan Platform LMS sebagai Media Pembelajaran Berbasis Blended Learning terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Dimensi*, 8(1). <https://doi.org/10.33373/dms.v8i1.1816>
- Yuniawatika, Y., & Nuraini, N. L. S. (2017). Pendampingan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik *Scientific* dengan Pembelajaran Karakter Terintegrasi. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Zhafiri, L., & Ekohariadi, E. (2020). Studi Literatur Efektifitas E-Learning melalui Edmodo dan Google Classroom dalam Pembelajaran di SMK. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(2), 564–572.